

Abstrak

Oryza Andria Sativa, 170531100040, Peran *Social Distancing* Pada Intensitas Komunikasi Antar Pribadi Dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang telah disimpulkan, yaitu “Bagaimana peran *social distancing* dalam membangun intensitas komunikasi antar anggota keluarga?”. Dengan latar belakang pada peran kebijakan *social distancing* dimasa pandemi *covid-19* memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk meningkatkan intensitas komunikasi dan interaksi antar anggota keluarga. hal itu mebuat setiap anggota keluarga memiliki rasa saling membutuhkan, dan saling peduli antar satu dengan lainnya. Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan metode pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan informan sebanyak 5 (lima) orang yang dipilih menggunakan cara purposive sampling. Metode pengambilan data yang digunakan ialah data primer dan sekunder.

Adapula hasil dari penelitian ini yaitu ditetapkannya kebijakan *social distancing* menjadikan rumah sebagai pusat untuk beraktivitas, mulai dari bekerja, sekolah, dan beribadah. Hal ini mebuat intensitas komunikasi dan waktu berkumpul dengan keluarga semakin luang. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa memang perlu ada satu moment seperti saat ini ketika setiap anggota keluarga memiliki banyak waktu dirumah, sehingga rumah tidak hanya dijadikan sebagai tempat beristirahat. Antar anggota keluarga saling membantu, saling bertemu, berkomunikasi segala hal, dan melakukan kegiatan bersama-sama. Dalam konteks ini, secara tidak langsung kebijakan *social distancing* berperan positif dalam intensitas komunikasi keluarga dimasa pandemi, terutama pada warga desa Kureksari. tidak hanya intensitas komunikasi yang meningkat, tetapi juga waktu berkumpul dan rasa saling menghargai, menyayangi dan peduli antar anggota di dalam keluarga yang tercipta.

Kata Kunci: Social Distancing, Intensitas Komunikasi Antar Pribadi dalam Keluarga

Abstract

In this study there is a problem formulation that has been concluded, namely "What is the role of social distancing in building the intensity of communication between family members?". With a background on the role of social distancing policies during the COVID-19 pandemic, it has a strong enough influence to increase the intensity of communication and interaction between family members. it makes each family member have a sense of mutual need, and care for one another. This research uses qualitative research methods. With the method of data collection is done by observation, interviews and documentation. With 5 (five) informants selected using purposive sampling. The data collection method used is primary and secondary data.

There are also results from this research, namely the establishment of a social distancing policy that makes the house a center for activities, ranging from work, school, and worship. This makes the intensity of communication and time to gather with family increasingly free. From the discussion above, it can be concluded that there really needs to be a moment like this when every family member has a lot of time at home, so that the house is not only used as a place to rest. Between family members help each other, meet each other, communicate everything, and do activities together. In this context, the social distancing policy indirectly plays a positive role in the intensity of family communication during the pandemic, especially for the residents of Kureksari village. not only the intensity of communication increases, but also the time to gather and the sense of mutual respect, love and care between members in the family is created.

Keywords: Social Distancing, Intensity of Interpersonal Communication in the Family